B A B III

PERJANJIAN JUAL BELI ANTARA PETANI DENGAN KUD TEPAD JAYA

A. Keadaan Wilayah Kerja KUD Tepad Jaya di kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang.

KUD " TEPAD JAYA " adalah kelanjutan dari KUD Sentul, yang merupakan amalgamasi (Peleburan dari beberapa Koperasi Primer yang ada pada waktu itu, KUD Tepat Jaya Kecamatan Tembelang didirikan pada tertengahan tahun 1975. Adapun letak Kantor KUD Tepad Jaya adalah didesa Puloreja Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang. Adapun Operasional KUD " Tepad Jaya " meliputi :

- Desa Sentul
- Desa Bedahlawak
- Desa Gabusbanaran
- Desa Pulogedang
- Desa Kepuhdoko
- Desa Jatiwates
- Desa Rejosopinggir
- Desa Pulorejo
- Desa Kedungotok

Dengan luas Wilayah. ± 1.450 Ha. persawahan tehnis. Hal dapat dimaklumi karena letak desa-desa yang masuk dalam-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

wilayah Operasinal KUD " Tepat Jaya ", sarana irigasinya berasal Sungai Brantas, sehingga tidak mustahil penduduk Kecamatan Tembelang bagian Utara banyak yang menekuni pekerjaannya (bekerja) sebagai tani dan buruh tani. (Sumber Data : dari hasil pengamatan lapangan)

1. Keadaan Geografi dan Monografi Kecamatan Tembelang.

Kecamatan Tembelang, adalah termasuk bagian dari Wilayah Kabupaten Jombang yang terletak desebe- Utara Kota Jombang dengan jarak ± 8 KM. dari pusat Kota Jombang dengan luas wilayah seluruhnya ± 85,15 KM^2. Dengan ketinggian sekitar 6 M dari permukaan laut.

Untuk lebih jelasnya, mengenai letak Wilayah - Kecamatan Tembelang ini dapat dijelaskan dengan batasan-batasan sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Berbatasan dengan sungai berantas.
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kecamatan Jombang.
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kecamatan Megaluh.
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kecamatan Kesamben dan Kecamatan Peterongan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kecamatan Tembelang tersebut terbagi menjadi 17 (tuju belas) desa bagian, 8 (delapan) desa masuk wilayah operasional (kerja) KUD " Tani Mulya ", 9 (sembilan) desa lainya masuk wilayah operasional - KUD " Tepad Jaya ", dengan luas masing-masing desa se bagai berikut :

- Desa Sentul : 12, 64 KM^2.
- Desa Bedahlawak : 8, 23 KM^2.
- Desa Gabusbanaran : 5, 35 KM^2.
- Desa Pulogedang : 9, 30 KM^2.
- Desa Kepuhdoko : 4, 50 KM^2.
- Desa Jatiwates : 3, 68 KM^2.
- Desa Rejosopinggir : 6, 65 KM^2.
- Desa Pulorejo : 9, 29 KM^2.
- Desa Kedungotok : 6, 09 KM^2.

(sumber data : Kantor kecamatan Tembelang)

Keadaan Penduduk.

Berdasarkan sensus penduduk yang telah di peroleh dari data sensus peduduk Kecamatan Tembelang pada tahun 1995, bahwa jumlah penduduk di masing-masing desa yang masuk daftar penduduk Kecamatan Tembelang bagian utara sebanyak 39.568 orang dengan rincian sebagai berikut :

TABEL I

Keadaan Penduduk Kecamatan Tembelang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	DESA	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Sentul	1225	2057	3281
2	Beuahlawak	1313	2125	3438
3	Gabusbanaran	1465	2200	3665
4	Pulogedang	1327	2735	4062
5	Kepuhdoko	1210	1938	3148
6	Jatiwates	2034	2741	4775
7	Rejosopinggir	2123	2130	4253
8	Pulorejo	1365	2471	3836
9	Kedungboto	1453	2078	3531
JUMLAH		13515	20479	33989

(Sumber data : Monografi Kec. Tembelang).

Dari tabel tersebut di atas dapat diketahui, bahwa jumlah penduduk Kecamatan Tembelang bagian Utara yang berjumlah sekitar 33.989 jiwa, dengan luas wilayah ± 65,73 KM^2, maka dapat digolongkan sebagai daerah yang cukup padat penduduknya.

2. Keadaan Sosial Ekonomi.

Untuk mengetahui tingkat sosial ekonomi masyarakat di Kecamatan Tembelang bagian utara dapat diketahui dari sarana dan prasarana yang ada dan aktifitas (pekerjaan) masyarakat tesebut. untuk lebih jelasnya tentang keadaan ekonomi sosial masyarakat -

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat dilihat dalam tabel di bawah ini ;

TABEL 2

Sarana Perekonomian

No	Keterangan	Jumlah
1	Tanah persawahan yang dikelola	1.450 Ha
2	Pertokoan	186 buah
3	Warung	157 buah
4	Pasar	1 buah
5	Penggilingan padi	7 buah
6	Penggilingan tepung	13 buah

(Sumber data : pengamatan lapangan).

TABEL 3

Pekerjaan Penduduk Kec. Tembelang

No	DESA	Peg.Neg./ Swt./ABRI	Tani	buruh tani	Dagang	lain-lain
1	Sentul	251	573	652	121	711
2	Bedahlawak	135	683	690	145	985
3	Gabusbanaran	143	491	521	146	330
4	Pulogedang	320	521	632	125	672
5	Jatiwates	232	623	641	137	725

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6 Kepuhdoko	153	570	531	110	761
7 Rejosopinggir	231	473	585	132	759
8 Pulorejo	221	740	762	153	729
9 Kedungotok	193	631	628	147	667
J U M L A H	1559	5305	5642	1216	6339

(Sumber data : Kantor Kecamatan Tembelang).

Dari tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwa kebanyakan (mayoritas) penduduk di daerah Kecamatan Tembelang bagia Utara tersebut bekerja sebagai petani , dan buruh tani, namun ada juga diantara mereka yang bekerja sebagai pedagang, pegawai dan lain-lain sebagai - mana tersebut dalam tabel 2, meskipun hanya sebagian ke cil saja.

3. Keadaan Pendidikan.

Tingkat pendidikan masyarakt Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang, dapat dikatakan sudah baik, hal ini karena adanya kesadaran masyarakat akan pentingnya arti pendidikan bagi manusia. Hal ini dapat di buktikan - dengan jumlah sarana pendidikan yang ada di daerah tersebut, sebagai mana dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

TABEL 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL 4

Sarana Pendidikan

No	Keterangan	Jumlah (buah)
1	Taman Kanak-kanak	7 (buah)
2	SD / MI (sekolah dasar)	16 (buah)
3	SMP / MTs (sekolah menengah	6 (buah)
4	SMA / MA (sekolah menengah atas)	2 (buah)
5	Pondok pesantren	2 (buah)
	JUMLAH	33 (buah)

(Sumber data : Kantor Kecamatan)

Dari tabel tersebut di atas maka dapat diketahui bahwa jumlah sarana pendidikan di daerah Kecamatan Tembelang bagian utara sudah cukup memadahi. Selanjutnya perlu pula diketahui tingkat pendidikan masyarakatnya-hal ini dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

TABEL 5

Tingkat Pendidikan penduduk

No	Keterangan	Jumlah (jiwa)
1	Taman Kanak-kanak	658

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2	SD / MI	4368
3	SMP / MTs	5706
4	SMA / MA	10580
5	PT (perguruan Tinggi)	3853
6	Belum Sekolah	2775
7	Tidak Tamat Sekolah	3652
8	Buta Huruf	675
	J U M L A H	28609

(Sumber data : Kantor Kecamatan).

Dari tabel yang tersebut di atas dapat diketahui bahwa penduduk Kecamatan Tembelang, tingkat pendidikannya sudah cukup baik, hail terlihat dari banyaknya generasi muda yang dapat mengecam pindidikan, bahkan ada sebagian yang sampai ke perguruan tinggi. Tetapi masih ada sebagian kecil yang masih buta huruf,ya itu para orang yang sudah tua (umumnya) buruh tani yang pendidikannya hanya sampai tingkat desar.

4. Keadaan Keagamaam.

Kondisi keagamaan masyarakat Kecamatan Tembelang Kbupaten Jombang, Mayoritas peduduknya taat beragama khususnya bagi pemeluk agama Islam. Hal ini dapat terlihat dari banyaknya sarana (tempat) peribadatan baorang Islam maupun non Ialam. Sebagai mana tersebut dalam tabel di bawah ini :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL 6

Sarana (tempat) Ibadah

No	Keterangan	Jumlah (buah)
1	Masjid	13
2	Musholah	40
3	Gereja	2
4	Pure / Kuil	0
JUMLAH		55

(Sumber data : Kantor KUA Kecanatan Tembelang).

Selanjutnya dalam tabel berikutnya adalah ten - tang jumlah pemeluk agama di masing-masing desa di Kecamatan Tembelang. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat dalam tabel dibawah ini :

TABEL 7

Jumlah pemeluk Agama

No	DESA	Islam	Kristen	Buda	Hindu
1	Sentul	3266	15	-	-
2	Bedahlawak	3427	11	-	-
3	Gabuganaran	3649	10	-	-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4	!	Pulogedang	!	4056	!	6	!	-	!	-
5	!	Jatiwates	!	4757	!	5	!	-	!	13
6	!	Kepuhdoko	!	3142	!	6	!	-	!	-
7	!	Rejosopinggir	!	4244	!	7	!	2	!	-
8	!	Pulorejo	!	3826	!	10	!	-	!	-
9	!	Kedungotok	!	3526	!	4	!	-	!	1
J U M L A H			!	33889	!	84	!	2	!	14

(Sumbre data : Kantor KUA Kecamatan Tembelang).

Dari tabel tersebut di atas dapat diketahui, bah wa keadaan masyarakat di Kecamatan Tembelang bagian utara, dapat dikatakan 95 % penduduknya beragama Islam, juga sarana ibadah yang tersedia mencerminkan kuatnya rasa keagamaan masyarakat tersebut.

Data-data yang telah kami uraikan di atas hannya difokuskan pada 9 (sembilan) desa yang terletak di ba gian utara dari Kecamatan Tembelang. Hal ini berdasar obyek penelitian yaitu KUD " Tepad Jaya ", yang dalam operasionalnya mencakup desa-desa tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Pelaksanaan Perjanjian Jual Beli

Berikut ini uraian diskripsi tentang pelaksanaan perjanjian jual beli yang terjadi antar petani dengan K U D Tepad Jaya di kecamatan Tembelang kabupaten Jombang. Agar uraian tersebut menjadi jelas, maka berikut ini secara berurutan akan mengemukakan tentang langkah terjadinya pembuatan perjanjian jual beli.

1. Latarbelakang terjadinya perjanjian jual beli

Sebagaimana telah dijelaskan dalam bab sebelumnya bahwa terjadinya perjanjian jual beli tersebut didahului dengan adanya peristiwa utang-piutang yang terjadi antara petani dengan KUD Tepad Jaya. Dalam utang-piutang tersebut, biasanya para petani mengemukakan maksut kedatangannya untuk berhutang dengan mengucapkan janji bahwa nanti setelah panen akan menjual hasil panenannya kepada KUD, sekaligus dengan mengembalikan pinjamannya, pinjaman tersebut tidak berupa uang akan tetapi berupa barang-barang kebutuhan untuk bercocok tanam. Dengan ucapan tersebut pihak KUD menyetujuinya dengan memberikan pinjaman kepada petani. Saat itulah terjadinya perjanjian jual beli.

Dalam berhutang tersebut pihak petani terkadang tidak menyebutkannya, akan tetapi karena yang demikian ini sudah menjadi kebiasaan yang berlaku setiap -

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kali para petani hendak menggarab sawahnya, maka pihak peminjam (petani) tersebut dengan sendirinya akan me - nyadari bahwa mereka mempunyai keharusan untuk menjual hasil panenannya kepada KUD tersebut, dan apabila mereka tidak melakukannya maka mereka akan merasa malu dan tidak berani lagi untuk meminjam karena tidak akan dipercayainya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dapa tabel dibawah ini :

TABEL 1

TUJUAN PETANI BERHUTANG

No	Tujuan Berhutang	Responden	%
1	Mendapatkan kebutuhannya dengan cepat	15	75
2	Membantu meringankan kebutuhan yang mendadak	5	25
J U M L A H		20	100

Dari tabel tersebut di atas maka dapat diketahui, bahwa tujuan dari pada petani untuk berhutang kepada KUD tersebut adalah agar kebutuhan dalam melakukan ak - tifitasnya sebagai petai cepat terpenuhi dengan adanya pinjaman dari KUD dan tidak perlu kemana-mana apabila sewaktu-waktu mereka membutuhkannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Proses Pembuatan Perjanjian Jual Beli

Sebagai mana telah dijelaskan dalam bab sebelumnya, bahwa sebelum terjadinya perjanjian jual beli, selalu didahului dengan adanya pengajuan utang-piutang yang dilakukan oleh para petani. Dalam pengajuan utang-piutang tersebut biasanya para petani mengatakan akan menjual hasil pertaniannya kepada pihak yang memberi pinjaman (utang) yaitu KUD Tepad Jaya. Setelah terjadinya transaksi utang-piutang tersebut, maka dibuatlah suatu perjanjian jual beli yang dilakukan oleh kedua belah pihak yang bersangkutan, dimana isi perjanjian tersebut memberi kebebasan bagi para petani untuk menjual hasil pertaniannya kemana mereka suka, dengan syarat harus mengembalikan semua hutang-hutangnya sebelum habis waktu yang telah disepakati. Adapun langkah - langkah yang dilakukan sebelum pembuatan perjanjian adalah :

a. Perumusan Perjanjian

Dalam merumuskan perjanjian jual beli, dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu antara penjual (petani) dan pembeli (KUD Tepad Jaya). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

TABEL 2

Pihak yang merumuskan perjanjian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Pihak pembuat	Responden	%
1	Penjual (petani)	-	-
2	Pembeli (KUD Tepad - Jaya)	20	100
J U M L A H		20	100

Dari tabel tersebut diatas jelaslah bahwa pihak yang merumuskan perjanjian jual beli adalah pihak pembeli (KUD) yang kemudian disetujui oleh pikah penjual (- petani). Dengan kata lain pembuatan perjanjian tersebut seluruhnya (100 %) di buat oleh KUD Tepad Jaya yang telah memberikan yang memberi hutang kepada para petani yang sekaligus sebagai pembeli hasil pertanian dari papetani.

b. Waktu pembuatan perjanjian

Waktu pembuatan perjanjian jual beli yang dilaku - kan pembeli (KUD) adalah pada saat terjandinya transak si utang-piutang antara patani dengan KUD hal ini dila - kun oleh KUD sebelum penyerahan obyek hutang, dapa saat penyerahan obyek hutang dan sesudah penyerahan obyek hutang. Untuk lebi jelasnya tentang pembuatan perjanjian jual beli dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL 3

Waktu pembuatan perjanjian

No	Waktu pembuatan	Responden	%
1	Sebelum penyerahan obyek hutang	-	-
2	Pada saat penterahan obyek hutang	5	25
3	Sesudah penyerahan obyek hutang	15	75
JUMLAH		20	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pembuatan perjanjian jual beli tersebut, 5 % dilakukan pada saat penyerahan obyek hutang, 75 % dilakukan sesudah penyerahan obyek hutang. Dari sini penunjukkan bahwa pembuatan perjanjian jual beli yang dilakukan oleh KUD kebanyakan (75 %) dibuat susudah penyerahan obyek utang-piutang.

c. Alat pembuatan perjanjian

Alat yang dipakai dalam melakukan pembuatan perjanjian jual beli tersebut hanya dilakukan secara lesan saja tanpa menggunakan alat bantu lain seperti : alat tulis atau formulir perjanjian untuk memperkuat perjanji -

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

an tersebut. Artinya pihak petani dan pihak KUD berhadapan langsung dengan menggunakan ungkapan kata-kata dalam transaksi tersebut. Hal ini karena antara pihak petani dengan pihak KUD sudah saling mempercayai antara keduanya. Sebagai mana tersebut dalam tabel dibawa ini :

TABEL 4

Alat pembuatan perjanjian

No	Alat perjanjian	Responden	%
1	Secara lesan	20	100
2	Dengan tulisan atau kwitansi	-	-
JUMLAH		20	100

Dari tabel tersebut diatas jelaslah bahwa dalam pembuatan perjanjian jual beli 100 %, dilakukannya sera lesan. Dengan kata lain dalam pembuatan perjanjian jual beli yang dilakukan oleh kedua belah pihak tanpa menggunakan alat bantu lain sebagai penguat perjanjian, semuanya (100 %) dilakukan hanya secara lesan.

d. Saksi dalam perjanjian jual beli

Dalam pembuatan perjanjian jual beli yang terjadi antara pihak petani (penjual) dengan pihak KUD (pem -

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beli) tersebut semuanya tanpa melibatkan pihak ke tiga yaitu saksi, karena pembuatan perjanjian tersebut berlangsung dengan singkat, maksutnya begitu petani datang ke KUD Tepad Jaya langsung mengajukan permintaan hutang yang disertai dengan pernyataan akan menjual hasil panennya kepada KUD yang kemudian dijawab oleh pihak KUD yang menyertakan syarat pembelian hutangnya, dan seketi-itu juga dibuatlah perjanjian jual beli sebagai pengikat dari utang-piutang yang dilakukan oleh para petani. untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

TABEL 5

Saksi dalam perjanjian jual beli

No	Saksi dalam perjanjian	Responden	%
1	Memakai saksi	-	-
2	Tidak memakai saksi	20	100
J U M L A H		20	100

Dari tabel tersebut diketahui bahwa dalam pembuatan perjanjian 100 % tanpa memakai saksi, hal ini diketahui dari jumlah respon yang terlibat didalamnya yang semuanya mengatakan bahwa untuk pembuatan perjanjian jual beli tersebut tanpa memakai saksi.

3. Maksut, Tujuan dan isi Perjanjian Jual Beli.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

K U D (Koperasi Unit Desa) adalah merupaka badan hukum yang tumbuh dan berakar sebagai penggerak Ekonomi masyarakat di pedesaan. Dalam mengembangkan usahanya KUD tidak lepas dari pada aktifitas masyarakat pedesaan khusus nya para petani. Keberadaan petani merupakan p enunjang se mua usaha-usaha yang dikel ola oleh KUD, karena tanpa ada nya petani maka usaha KUD tidak dapat berkembang.

Diantara usaha-usaha yang dikelola oleh KUD adalah jual beli hasil pertanian yang merupakan hasil utama bagi para petani di kecamatan Tembelang. Dalam usaha jual beli pihak KUD memberikan kesempatan kepada para petani untuk - menjual hasil pertaniannya kepada KUD dengan cara memberi kan pinjaman kepada para petani dan setelah panen mereka dapat menjualnya kapada KUD yang sebelumnya didahului de - ngan perjanjian antara kedua belah pihak. Hal ini dimaksut kan agar petani dapat menanam kembali dengan cepat dan ti- dak kesulitan untuk mendapatkan kebutuhan pokok untuk me- nggarap sawahnya dan dalam menjual hasil pertaniannya ti dak kesulitan dan terhindar dari jual beli yang tidak se- suai dengan harga pada umumnya.

Dengan adanya perjanjian dalam jual beli tujuan KUD adalah untuk menghindari agar jangan sampai para petani - tertipu oleh para tengkulak yang mengambil keuntungan de - ngan membeli hasil pertanian dari para petani dengan harga yang murah.

Adapun isi dari perjanjian jual beli yang dilakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

antara petani dengan KUD Tepad Jaya tersebut adalah seba - gai berikut :

1. Apabila harga pembelian di KUD Tepad Jaya itu lebih mahal di bandingkan dengan harga pembelian di luar, maka petani diharuskan menjual hasil pertaniannya kepada KUD Tepad Jaya. Dan begitu pula sebaliknya.
2. Apabila harga pembelian di KUD Tepad Jya itu sama dengan harga pembelian di luar maka pihak KUD Tepad Jaya memberikan kebebasan kepada pihak petani untuk menjual hasil pertaniannya kemana ia suka.

a. Tehnik Perumusan perjanjian.

Tehnik perumusan perjanjian juala beli adalah suatu cara untuk merumuskan perjanjian. Perumusan - perjanjian itu semua menggunakan ucapan atau tulisan. Dalam hal ini penulis mengatagorikan dengsn uca pan atau lesan, dengan tulisan. Hal ini dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

TABEL 6

Tehnik perumusan perjanjian

No	Kategori	Responden	%
1	Dengan ucapan atau lesan	20	100

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2	Dengan Tulisan	-	-
J U M L A H		20	100

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa 20 orang (100 %) menyebutkan, perumusan perjanjian se muanya dilakukan dengan cara ucapan atau lesan.

b. Pihak yang merumuskan perjanjian

Dalam merumuskan perjanjian jual beli tersebut dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu pihak petani dan pihak KUD, tak ada wakil antara kedua pihak. hal ini dapat di liha dalam tabel dibawa ini.

TABEL 7

Pihak yang merumuskan

No	Kategori	Responden	%
1	Pihak petani dan pihak K U D	20	100
2	Salah satu diwakilkan	-	-
3	Keduanya diwakilkan	-	-
J U M L A H		20	100

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa 20 -

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orang (100 %) mengatak, pihak yang merumuskan per janjian jual beli adalah pihak petani sebagai penjual dan pihak K U D Tepad Jaya sebagai pembeli. Tidak ada yang diwakilkan baik oleh salah satu pihak ataupun kedua belah pihak.

4. Wujut Pelaksanaan Perjanjian Jual beli

a. Oleh pihak K U D.

Wujut pelaksanaan perjanjianjual beli yang di lakukan oleh pihak KUD Tepad Jaya adalah Mnyediakan segala kebutuhan yang di perlukan oleh para petani. Barang-barang tersebut antara lain berupa :

1. Bibit padi yang sudah siap untuk di tebarkan.
2. Segala macam jenis pupuk, kecuali pupuk kandang.
3. Obat - obatan.

Kemudian dari pihak KUD Tepad Jaya menyerahkan barang-barang yang sesuai dengan permintaan daripetani yang bersangkutan. Adapun cara penyerahan barang yadilakukan oleh pihak KUD Tepad Jaya kepada pihak petani adalah merupakan salah satu rangkaian pemberian pinjaman, kelanjutan dari ijab qobul yang dilakukan oleh kedua belah pihak.

Data tentang penyerahan barang yang dilakukan pihak KUD Tepad Jaya dapat di lihat dalam tabel di bawah ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL 8

Cara Penyerahan Barang

No	Katagori	Responden	%
1	Diserahkan secara langsung semuanya	20	100
2	Tidak secara langsung	-	-
3	Di berikan sebagian	-	-
	JUMLAH	20	100

Dari tabel tersebut di atas dapat diketahui, bahwa cara penyerahan barang kepada pihak petani 20 orang (100 %) mengatakan dilakukan secara langsung setelah dilakukan pencatatan oleh karyawan pihak KUD Tepad Jaya.

b. Oleh Pihak Petani.

Wujut pelaksanaan perjanjian jual beli yang dilakukan oleh pihak petani adalah memenuhi perjanjiannya dengan menjual hasil pertaniannya yang diperolehnya kepada pihak KUD Tepad Jaya yang tentunya penjualan hasil panenannya disesuaikan dengan keadaan harga pembelian antara di KUD dengan di luar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penjualan hasil pertanian yang dilakukan oleh para petani ke KUD, merupakan perwujutan janji petani yang sudah di ucapkan pada saat terjadinya transaksi utang-piutang antara pihak petani dengan pihak KUD bahwa setelah penen mereka akan menjual - hasil panennya kepada KUD dan sekaligus mengembalikan utang-utangnya.

Ada dua sistim pengembalian (pembayaran) utang yang dilakukan oleh pihak petani antara lain :

a. sistim pengembalalian berupa uang.

Sistim pengembalian (pembayaran) ini di - lakukan oleh pihak petani setelah mereka panen secara kontan, tidak dengan mencicil (kridit). Untuk mengetahui kejelasan tentang pengenbalian secara kontan dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

TABEL 9

Pengembalian secara kontan

No	Kategori	Responden	%
1	Secara kontan	20	100
2	tidak secara kontan (kridit)	-	
JUMLAH		20	100

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa 20 orang (100 %) petani membayar atau mengembalikan utang mereka secara keseluruhan dari jumlah utang yang harus dibayarnya kepada KUD Tepad Jaya setelah panen dan tidak ada yang mengangsur (kridit) atau mengembalikannya sebelum panen.

b. Sistim pengembalian berupa barang

Sistim pengembalian hutang ini, pihak KUD memotong langsung hasil panen yang di jual kepada KUD sebelum dilakukan penimbangan sebagai pembayaran sejumlah utang yang telah dihutang dari pihak KUD. Dalam pengembalian hasil penen memang sudah ada keterikatan bahwa mereka harus menjual hasil pertaniannya itu kepada pihak KUD sebagai pemilik modal.

5. Alasan pihak petani yang tidak memenuhi perjanjian

Dari hasil pengamatan dan wawancara langsung yang dilakukan oleh penulis dengan responden (pihak petani) ternyata dari jumlah 20 responden, yang pernah tidak memenuhi perjanjiannya sebanyak 8 responden. Alasan-alasan yang dikemukakan oleh para petani yang pernah tidak menjual hasil pertaniannya yang mereka peroleh kepada pihak KUD yang telah memberikan pinjaman (utang) nya adalah bermacam-macam -

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perkataan yang di ungkapkannya. Untuk mengetahui tentang alasan-alasan yang dikemukakan oleh pihak petani yang per - nah tidak memenuhi perjanjian dapat dilihat dalam tavel di- bawah ini :

TABEL 10

Alasan petani yang tidak memenuhi perjanjian

No	Kategori	Responden	%
1	Tenaga dan biaya pengangkutan ke KUD Tepad Jaya	4	50
2	Transportasi pengangkutan	1	15
3	Tenaga, biaya dan transportasi pengangkutan ke KUD Tepad Jaya	3	35
JUMLAH		8	100

Dari tabel yang tersebut di atas dapat di ketahui bah wa dari 8 orang sebagai responden, 4 orang (50 %) menga - takan, bahwa alasan yang dikemukakan adalah karena tenaga - dan biaya pengangkutan. 1 orang (15 %) mengatakan, bahwa alasannya adalah transportasi pengangkutan. 3 orang (35 %) mengatakan, alasannya adalah tenaga, biaya dan transportasi pengangkutan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Alasan-alasan yang dikemukakan oleh para petani tersebut dapat dimaklumi karena jarak antara tempat KUD dengan tempat tinggal para petani cukup jauh, khususnya bagi mereka yang tinggal di desa Kepuhdoko.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id